

Pengaruh *Price Earnings Ratio*, *Earnings Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham* pada PT United Tractors Tbk Periode 2016-2025

Dharmaningtyas Sri Katon¹ Intan Sari Budhiarjo²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia^{1,2}

Email: dharmaningtyas4@gmail.com¹ dosen02128@unpam.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Price Earnings Ratio* (PER), *Earnings Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* pada PT United Tractors Tbk periode 2016-2025, baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian terdiri dari 10 data observasi selama periode tersebut. Teknik analisis meliputi uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji t (parsial), dan uji F (simultan) menggunakan IBM SPSS Statistics versi 27. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Price Earnings Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dengan nilai $t_{hitung} 5,560 > t_{tabel} 2,447$ dan signifikansi 0,001. *Earnings Per Share* juga berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dengan nilai $t_{hitung} 4,361 > t_{tabel} 2,447$ dan signifikansi 0,005. Sebaliknya, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dengan nilai $t_{hitung} -1,341 < t_{tabel} 2,447$ dan signifikansi 0,228. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} 13,936 > F_{tabel} 4,76$ dengan signifikansi 0,004. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,812 yang berarti ketiga variabel mampu menjelaskan variasi *Return Saham* sebesar 81,2%, sedangkan 18,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: *Price Earnings Ratio*, *Earnings Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Return Saham*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pasar modal berperan penting dalam perekonomian sebagai sarana penghimpunan dana jangka panjang bagi dunia usaha sekaligus wadah investasi bagi masyarakat. Return saham menjadi tujuan utama investor, namun nilainya bersifat fluktuatif dan dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi maupun kinerja fundamental emiten. PT United Tractors Tbk (UNTR), sebagai emiten blue chip di sektor alat berat dan pertambangan batu bara, mengalami pergerakan return saham yang berfluktuasi tajam sepanjang 2016-2025, mulai dari lonjakan 66,59% pada 2017 hingga terkoreksi -22,74% pada 2018, seiring dinamika harga komoditas batu bara global, tekanan pandemi COVID-19, hingga perubahan struktur permodalan perusahaan. Sejumlah kajian terdahulu telah menelaah pengaruh rasio fundamental terhadap return saham dengan hasil yang beragam. Asrini (2020) mendapati bahwa *Price Earnings Ratio* dan *Earnings Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Sejalan dengan itu, Pratiwi dan Yahya (2018) menemukan EPS berpengaruh positif signifikan terhadap return saham dengan koefisien determinasi mencapai 74,7%. Namun, Susan dan Arisudhana (2025) yang menggunakan data periode lebih baru (2021-2024) justru menemukan PER berpengaruh negatif signifikan, yang diinterpretasikan sebagai sinyal overvaluation saham. Ketidakkonsistenan juga terjadi pada variabel DER, di mana Wesso, FoEh, dan Sinaga (2022) mendapati DER berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, sedangkan Pandaya, Julianti, dan Suprpta (2020) menyimpulkan DER tidak berpengaruh signifikan.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengaruh PER, EPS, dan DER terhadap return saham belum dapat digeneralisasi antarsektor maupun rentang waktu penelitian. Di samping itu, belum ditemukan kajian yang secara spesifik menguji ketiga variabel tersebut pada PT United Tractors Tbk dengan data time series 10 tahun (2016-2025) yang mencakup periode pandemi COVID-19, commodity boom 2022, hingga pelemahan harga batu bara pada 2024-2025. Terdapat pula indikasi ketidaksesuaian (mismatch) antara pergerakan PER, EPS, dan DER dengan return saham UNTR pada beberapa titik tahun, sehingga menjadi celah penelitian (research gap) yang penting untuk diuji secara empiris. Cakupan periode yang panjang dan dinamis ini menjadi kebaruan (novelty) penelitian karena memungkinkan pengujian pengaruh ketiga rasio tersebut dalam berbagai kondisi siklus pasar sekaligus, bukan hanya pada satu fase ekonomi tertentu. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Price Earnings Ratio*, *Earnings Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* pada PT United Tractors Tbk periode 2016-2025, baik secara parsial maupun simultan.

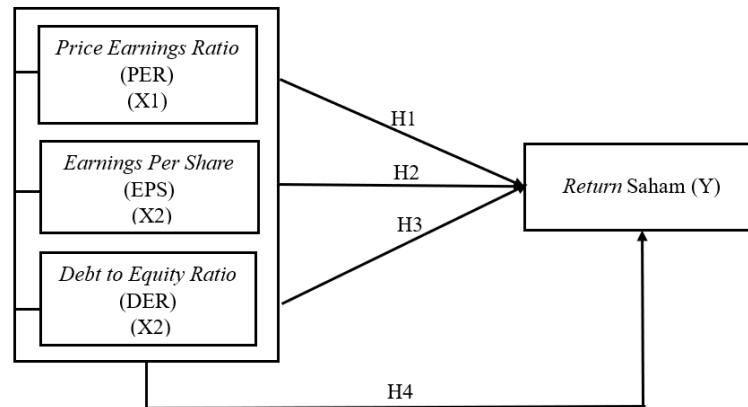
Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Penulis/ Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Kontribusi dan Relevansi
1	Asrini (2020)	Pengaruh EPS dan PER terhadap Return Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening	Menguji pengaruh EPS dan PER terhadap return saham	Kuantitatif asosiatif	PER dan EPS berpengaruh positif signifikan terhadap return saham	Landasan penetapan hipotesis pengaruh PER dan EPS
2	Januardin dkk. (2020)	Pengaruh DER, NPM, dan PER terhadap Return Saham pada Perusahaan Property and Real Estate	Menguji pengaruh DER, NPM, PER secara parsial dan simultan	Kuantitatif deskriptif	Simultan berpengaruh signifikan; parsial DER tidak signifikan	Pembandingan hasil uji parsial DER
3	Pandaya, Julianti, & Suprpta (2020)	Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Return Saham	Menguji pengaruh EPS, PER, ROE, DER, DPR terhadap return saham	Kuantitatif deskriptif	PER berpengaruh positif; DER tidak berpengaruh signifikan	Dasar hipotesis PER dan pembandingan DER
4	Pratiwi & Yahya (2018)	Pengaruh EPS, PER, dan DPR terhadap Return Saham pada Perusahaan Keuangan	Menguji pengaruh EPS, PER, DPR terhadap return saham	Kuantitatif asosiatif	EPS, PER, dan DPR berpengaruh signifikan; R ² 74,7%	Landasan hipotesis pengaruh EPS
5	Wesso, FoEh, & Sinaga (2022)	Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap Return Saham	Menguji pengaruh ROA, ROE, DER terhadap return saham	Kualitatif deskriptif (literature review)	ROA, ROE, dan DER berpengaruh positif signifikan	Landasan hipotesis pengaruh DER

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu metode yang menyajikan data dalam bentuk angka untuk menginterpretasikan fenomena yang diteliti secara objektif (Sugiyono, 2019). Objek penelitian ini adalah PT United Tractors Tbk, emiten sektor alat berat dan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Price Earnings Ratio*/PER (X1), *Earnings Per Share*/EPS (X2), dan *Debt to Equity Ratio*/DER (X3), sedangkan variabel dependen adalah *Return Saham* (Y). PER diukur dari perbandingan harga saham penutupan dengan EPS (Kasmir dalam Alghazali & Pangaribuan,

2025); EPS diukur dari laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk dibagi rata-rata tertimbang saham beredar (Albrecht dalam Ambaranny dkk., 2021); DER diukur dari total utang dibagi total ekuitas (Kasmir, 2019); dan Return Saham diukur dari selisih harga saham periode t dengan periode t-1 dibagi harga saham periode t-1 (Hartono dalam Sari & Hermuningsih, 2020). Kerangka hubungan antarvariabel dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (annual report) PT United Tractors Tbk periode 2016-2025 yang diperoleh melalui publikasi resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian adalah laporan keuangan tahunan UNTR sejak tercatat sebagai emiten publik, dengan sampel berupa data time series 10 tahun (2016-2025) sehingga diperoleh 10 data observasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, dokumentasi laporan keuangan, dan internet research pada situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F) pada taraf signifikansi 5%. Seluruh pengolahan data dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel dan IBM SPSS Statistics versi 27.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT United Tractors Tbk (UNTR), emiten sektor alat berat dan pertambangan yang berkantor pusat di Jakarta Timur. Perhitungan atas seluruh variabel penelitian selama periode 2016-2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Data PER, EPS, DER, dan Return Saham PT United Tractors Tbk Tahun 2016-2025

Tahun	PER (Kali)	EPS (Rp)	DER (Kali)	Return Saham (%)
2016	15,8464	1.341	0,5014	25,37
2017	17,8338	1.985	0,7305	66,59
2018	9,1686	2.983	1,0382	-22,74
2019	7,0969	3.033	0,8281	-21,30
2020	16,5320	1.609	0,5805	23,58
2021	8,0370	2.756	0,5672	-16,73
2022	4,5915	5.679	0,5693	17,72
2023	3,9868	5.675	0,8329	-13,23
2024	4,9786	5.378	0,7263	18,34
2025	7,2268	4.082	0,7224	10,18
Rata-rata	9,5298	3.452	0,7097	8,78

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan PT United Tractors Tbk Tahun 2016-2025

Selama periode pengamatan, PER UNTR bergerak fluktuatif dengan rata-rata 9,53 kali, dengan titik terendah pada 2023 (3,99 kali) bertepatan dengan lonjakan laba akibat commodity boom, dan titik tertinggi pada 2017 (17,83 kali). EPS menunjukkan tren kenaikan konsisten pada 2016-2019, sempat tertekan akibat pandemi COVID-19 pada 2020, kemudian melonjak signifikan pada 2022 seiring pemulihan harga batu bara, sebelum kembali menurun pada 2023-2025. DER bergerak dalam kisaran 0,50-1,04 kali dengan rata-rata 0,71 kali, mengindikasikan struktur permodalan yang relatif terjaga. Sementara itu, return saham UNTR sangat fluktuatif, dari titik tertinggi 66,59% pada 2017 hingga titik terendah -22,74% pada 2018, dengan rata-rata return sebesar 8,78% sepanjang 2016-2025.

Analisis Deskriptif

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Price Earnings Ratio (X1)	10	3.9868	17.8338	9.529840	5.2418557
Earnings Per Share (X2)	10	1341	5679	3452.10	1663.084
Debt to Equity Ratio (X3)	10	.5014	1.0382	.709666	.1626448
Return Saham	10	-22.74	66.59	8.7780	27.97431
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Output SPSS 27

Tabel 2 menunjukkan bahwa PER memiliki rata-rata 9,5298 kali dengan sebaran data (standar deviasi) 5,2419. EPS memiliki rata-rata Rp3.452,10 dengan sebaran data yang cukup lebar (Rp1.663,08), mencerminkan tingginya volatilitas laba per saham UNTR akibat siklus harga komoditas. DER memiliki rata-rata 0,7097 kali dengan sebaran data yang relatif kecil (0,1626), menandakan struktur permodalan yang cenderung stabil. Return Saham memiliki rata-rata 8,78% dengan standar deviasi 27,97%, yang menegaskan tingginya volatilitas return saham UNTR selama periode pengamatan.

Uji Asumsi Klasik

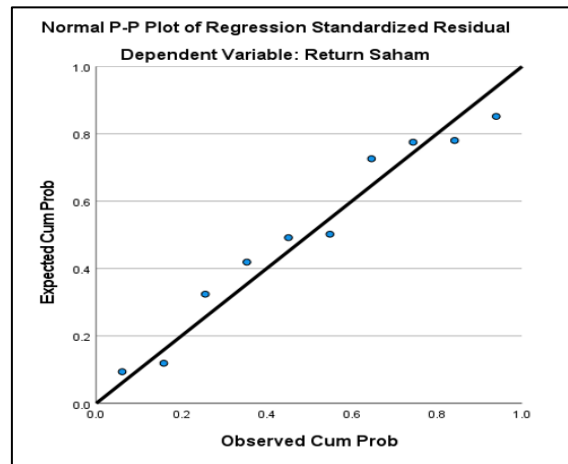
Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		9.91027602
Most Extreme Differences	Absolute		.169
	Positive		.126
	Negative		-.169
Test Statistic			.169
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.574
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.561
		Upper Bound	.587
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber: Output SPSS 27

Dari hasil olahan data, uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Karena angka ini melebihi 0,05, dapat disimpulkan sisa data penelitian menyebar secara normal. Dengan demikian, asumsi normalitas pada model regresi terpenuhi dan model layak dilanjutkan ke tahap uji berikutnya. Selain uji kuantitatif tersebut, normalitas juga diperiksa melalui Probability Plot, di mana sebaran data dikategorikan normal apabila titik-titiknya mengikuti garis diagonal. Hasil Probability Plot yang dihasilkan SPSS versi 27 dalam penelitian ini konsisten dengan kesimpulan tersebut, sebagaimana tampak pada gambar di bawah berikut.



Gambar 1. P-Plot Uji Normalitas

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Price Earnings Ratio (X1)	.198	5.042
	Earnings Per Share (X2)	.208	4.815
	Debt to Equity Ratio (X3)	.897	1.115

a. Dependent Variable: *Return Saham*

Sumber: Output SPSS 27

Dari hasil olahan data, nilai tolerance dan VIF pada ketiga variabel independen menunjukkan bahwa Price Earnings Ratio memperoleh tolerance sebesar 0,198 dan VIF 5,042, Earnings Per Share memperoleh tolerance sebesar 0,208 dan VIF 4,815, serta Debt to Equity Ratio memperoleh tolerance sebesar 0,897 dan VIF 1,115. Karena seluruh nilai tolerance berada di atas 0,10 dan nilai VIF berada di bawah 10, dapat disimpulkan tidak terjadi korelasi yang kuat antarvariabel independen dalam model regresi. Dengan demikian, asumsi non-multikolinearitas pada model regresi ini terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.935 ^a	.874	.812	12.13756	2.582

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Earnings Per Share, Price Earnings Ratio

b. Dependent Variable: *Return Saham*

Sumber: Output SPSS 27

Dari hasil olahan data, uji Durbin-Watson menunjukkan nilai sebesar 2,582. Angka ini berada di antara 4-dU (1,984) dan 4-dL (3,475), sehingga hasil pengujian berada pada daerah tanpa kesimpulan (no decision). Oleh karena itu, dilakukan uji lanjutan berupa run test untuk memastikan ada tidaknya autokorelasi.

Tabel 6. Hasil Uji Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.09418
Cases < Test Value	5
Cases ≥ Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	8
Z	1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314
a. Median	

Sumber: Output SPSS 27

Hasil run test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,314, yang melebihi 0,05, sehingga dapat disimpulkan residual bersifat acak dan tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi.

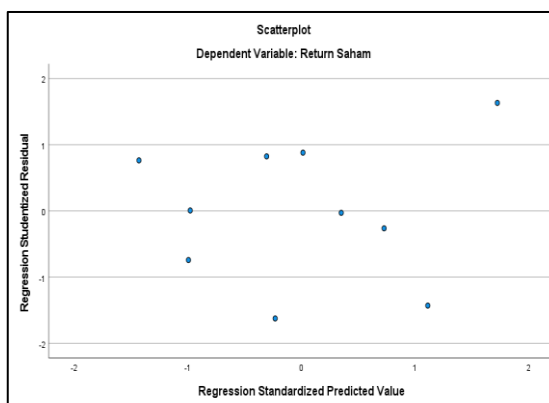
Uji Heterokedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-30.291	17.734		-1.708	.138
	Price Earnings Ratio (X1)	1.393	.738	1.290	1.887	.108
	Earnings Per Share (X2)	.004	.002	1.082	1.620	.156
	Debt to Equity Ratio (X3)	16.930	11.191	.486	1.513	.181
a. Dependent Variable: Abs_res1						

Sumber: Output SPSS 27

Dari hasil olahan data, uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi variabel Price Earnings Ratio sebesar 0,108, Earnings Per Share sebesar 0,156, dan Debt to Equity Ratio sebesar 0,181. Karena seluruh nilai signifikansi berada di atas 0,05, dapat disimpulkan tidak terjadi ketidaksamaan varians residual antarpengamatan. Dengan demikian, model regresi ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas dan telah memenuhi asumsi homoskedastisitas.



Gambar 2. Uji Scatterplot

Selain uji statistik, heteroskedastisitas juga diperiksa melalui grafik Scatterplot, di mana model regresi dikategorikan bebas dari heteroskedastisitas apabila titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu. Dari hasil olahan data, sebaran titik pada grafik Scatterplot tampak menyebar secara acak dan merata tanpa pola yang jelas, sehingga mengindikasikan model regresi ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-138.410	41.626		-3.325	.016
	Price Earnings Ratio (X1)	9.637	1.733	1.806	5.560	.001
	Earnings Per Share (X2)	.023	.005	1.384	4.361	.005
	Debt to Equity Ratio (X3)	-35.234	26.270	-.205	-1.341	.228

a. Dependent Variable: *Return Saham*

Sumber: Output SPSS 27

$$\text{Return Saham} = -138,410 + 9,637 \text{ PER} + 0,023 \text{ EPS} - 35,234 \text{ DER}$$

Angka konstanta -138,410 menunjukkan bahwa seandainya variabel *Price Earnings Ratio*, *Earnings Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* dianggap konstan atau bernilai nol, maka *Return Saham* diperkirakan berada di angka -138,410%. Koefisien regresi variabel *Price Earnings Ratio* (X1) tercatat positif sebesar 9,637, menandakan hubungan searah dengan *Return Saham*. Dengan kata lain, setiap kenaikan satu satuan pada *Price Earnings Ratio* berpotensi mendorong kenaikan *Return Saham* sebesar 9,637%, dengan catatan variabel lainnya tetap konstan. Koefisien regresi untuk variabel *Earnings Per Share* (X2) juga bernilai positif sebesar 0,023. Hal ini berarti *Earnings Per Share* memiliki pengaruh searah terhadap *Return Saham*. Dengan demikian, setiap terjadi kenaikan satu satuan (Rp1) pada *Earnings Per Share*, maka nilai *Return Saham* akan meningkat sebesar 0,023%, dengan asumsi variabel lain konstan. Sementara itu, koefisien regresi untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (X3) bernilai negatif sebesar -35,234. Hal ini berarti *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh berlawanan arah terhadap *Return Saham*. Dengan demikian, setiap terjadi kenaikan satu satuan pada *Debt to Equity Ratio*, maka nilai *Return Saham* akan menurun sebesar 35,234%, dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.935 ^a	.874	.812	12.13756

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Earnings Per Share, Price Earnings Ratio

b. Dependent Variable: *Return Saham*

Sumber: Output SPSS 27

Dari hasil olahan data, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,812. Angka ini menunjukkan bahwa variabel *Price Earnings Ratio*, *Earnings Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan mampu menjelaskan variasi *Return Saham* sebesar 81,2%. Sementara itu,

sisanya sebesar 18,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini, seperti *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Price to Book Value*.

Uji Hipotesis Uji Parsial (Uji T)

Tabel 10. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-138.410	41.626		-3.325	.016
	Price Earnings Ratio (X1)	9.637	1.733	1.806	5.560	.001
	Earnings Per Share (X2)	.023	.005	1.384	4.361	.005
	Debt to Equity Ratio (X3)	-35.234	26.270	-.205	-1.341	.228

a. Dependent Variable: *Return Saham*

Sumber: Output SPSS 27

Dari hasil olahan data dengan taraf signifikansi 0,05 dan t tabel sebesar 2,447, variabel *Price Earnings Ratio* memperoleh t hitung 5,560 dengan signifikansi 0,001 (t hitung > t tabel; sig < 0,05), sehingga Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. *Price Earnings Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Variabel *Earnings Per Share* memperoleh t hitung 4,361 dengan signifikansi 0,005 (t hitung > t tabel; sig < 0,05), sehingga Ho2 ditolak dan Ha2 diterima. *Earnings Per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Variabel *Debt to Equity Ratio* memperoleh t hitung -1,341 dengan signifikansi 0,228 (t hitung < t tabel; sig > 0,05), sehingga Ho3 diterima dan Ha3 ditolak. *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 11. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6159.136	3	2053.045	13.936	.004 ^b
	Residual	883.922	6	147.320		
	Total	7043.058	9			

a. Dependent Variable: *Return Saham*

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Earnings Per Share, Price Earnings Ratio

Sumber: Output SPSS 27

Dari hasil olahan data dengan taraf signifikansi 0,05 dan F tabel sebesar 4,76, diperoleh F hitung sebesar 13,936 dengan signifikansi 0,004 (F hitung > F tabel; sig < 0,05), sehingga Ho4 ditolak dan Ha4 diterima. Dengan demikian, *Price Earnings Ratio*, *Earnings Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Pembahasan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Price Earnings Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return Saham PT United Tractors Tbk, yang berarti semakin tinggi PER maka semakin tinggi pula ekspektasi pasar terhadap prospek pertumbuhan laba perusahaan sehingga mendorong kenaikan return saham. Temuan ini selaras dengan Januardin dkk. (2020) yang mendapati PER berpengaruh positif signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor property and real estate, yang menegaskan bahwa rasio penilaian seperti PER menjadi

indikator kuat yang digunakan investor dalam menilai prospek keuntungan saham pada berbagai sektor. Earnings Per Share juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba per lembar saham, semakin besar pula kepercayaan investor yang berdampak pada kenaikan return saham. Hasil ini konsisten dengan Pratiwi dan Yahya (2018) yang juga menemukan pengaruh signifikan EPS terhadap return saham pada perusahaan sektor keuangan, sehingga menegaskan bahwa profitabilitas per lembar saham menjadi acuan penting bagi investor lintas sektor. Sebaliknya, Debt to Equity Ratio tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap Return Saham UNTR. Kondisi ini mengindikasikan bahwa struktur permodalan perusahaan yang relatif terjaga (rata-rata DER 0,71 kali) belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai prospek return saham UNTR, mengingat kinerja perusahaan yang lebih banyak dipengaruhi oleh siklus harga komoditas batu bara. Temuan ini seragam dengan Velanesca dan Kardinal (2023) yang juga menemukan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi. Secara simultan, PER, EPS, dan DER terbukti berpengaruh signifikan terhadap Return Saham dengan kontribusi sebesar 81,2%, yang menunjukkan bahwa kombinasi rasio penilaian pasar, profitabilitas per saham, dan struktur permodalan secara bersama-sama menjadi determinan penting dalam menjelaskan pergerakan return saham UNTR. Temuan ini sejalan dengan Herlina, Harmanto, dan Anggrainie (2022) yang juga mendapati bahwa kombinasi rasio keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap return saham perusahaan indeks IDX30, meskipun dengan besaran kontribusi yang berbeda akibat perbedaan karakteristik objek dan periode penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Price Earnings Ratio, Earnings Per Share, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham pada PT United Tractors Tbk periode 2016-2025, dapat disimpulkan bahwa Price Earnings Ratio dan Earnings Per Share secara parsial terbukti berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, sedangkan Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap Return Saham dengan kontribusi sebesar 81,2%, sementara 18,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini, seperti Return On Equity, Net Profit Margin, dan Price to Book Value. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan satu objek perusahaan dengan jumlah sampel yang relatif terbatas ($n=10$), sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi secara luas untuk seluruh emiten di sektor alat berat maupun pertambangan. Bagi perusahaan, temuan ini menjadi rujukan pentingnya menjaga kinerja laba dan penilaian pasar yang positif, sementara bagi investor, PER dan EPS dapat dijadikan indikator utama dalam menilai prospek return saham UNTR. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel, populasi, dan periode penelitian agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai determinan return saham. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Manajemen dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang, dosen pembimbing, serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan hingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Alghazali, D. E., & Pangaribuan, H. (2025). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), dan Price Earnings Ratio (PER) terhadap harga saham PT Bumi Serpong Damai Tbk periode 2013-2022. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 3(1), 74-82. <https://doi.org/10.34010/jorapi>

- Ambaranny, I. M., Gurendrawati, E., & Perdana, P. N. (2021). Pengaruh Financial Leverage, Return On Equity, Operating Cash Flow, dan Audit Quality terhadap Earning Per Share. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 2(3), 622-640. <https://doi.org/10.21009/japa.0203.08>
- Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksono, D. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Apriliasari, R. D., Hamzah, A., Habibie, M., & Devi, F. K. (2024). Pengaruh rasio keuangan terhadap return saham pada perusahaan sektor keuangan periode 2018-2022. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(5), 2702-2709. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i5.4165>
- Asrini, E. D. (2020). Pengaruh earning per share dan price earning ratio terhadap return saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 1(2), 64-78. <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v1i2.196>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herlina, H., Harmanto, S., & Anggrainie, N. (2022). Pengaruh rasio keuangan terhadap return saham perusahaan indeks IDX30 periode 2017-2021. *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, 12(4), 333-342.
- Januardin, J., Wulandari, S., Simatupang, I., Meliana, I. A., & Alfarisi, M. (2020). Pengaruh DER, NPM, dan PER terhadap return saham pada perusahaan sektor property and real estate di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 423-432. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.251>
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan (Revisi)*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Pandaya, P., Julianti, P. D., & Suprpta, I. (2020). Pengaruh faktor fundamental terhadap return saham. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 233-243. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.156>
- Pratiwi, R. F. C., & Yahya, Y. (2018). Pengaruh EPS, PER, dan DPR terhadap return saham pada perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(1), 1-19.
- Rahmatullah, S., Juningsih, E. H., & Rachmawati, S. (2023). Prediksi nilai akademik peserta didik di masa pandemi covid-19 dengan regresi linier berganda. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7(1), 112-123. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1012>
- Sari, A. N., & Hermuningsih, S. (2020). Pengaruh earning per share (EPS), return on equity (ROE) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. *DERIVATIF: Jurnal Manajemen*, 14(1), 29-37.
- Sarwono, A. E., & Handayani, A. (2021). *Metode kuantitatif*. Surakarta: Unisri Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susan, S., & Arisudhana, D. (2025). Pengaruh PER, ROA, ROE, dan ukuran perusahaan terhadap return saham pada perusahaan subsektor food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 2(5), 94-104. <https://doi.org/10.69714/ba15am51>
- PT United Tractors Tbk. (2016-2025). *Laporan keuangan konsolidasian tahunan (audited) periode 2016-2025*. Jakarta: PT United Tractors Tbk.
- Velanesca, V., & Kardinal. (2023). Pengaruh debt to equity ratio (DER) terhadap return saham dengan dimediasi nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi

- yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen, 4(2), 210-215. <https://doi.org/10.35957/prmm.v4i2.4087>
- Wesso, M. V. D., FoEh, J. E., & Sinaga, J. (2022). Analisis pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap return saham (literature review manajemen keuangan perusahaan). Jurnal Ilmu Multidisiplin, 1(2), 434-446. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i2>